

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Good Governance Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (SKPD Kabupaten Pesawaran)

Chandra Hakiki¹, Muhammad Luthfi², Indah Lia Puspita³

Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati Bandar Lampung Indonesia

Email: chandrahakiki47@gmail.com, luthfi27@gmail.com, indah_liapuspita@yahoo.com

Jl. Pramuka No.27 Kemiling Bandar Lampung 35153

Abstract.

This study aims to determine the effect of the variable Human Resources Competency, Utilization of Information Technology, Internal Control Systems, Accounting Information Systems, good governance and Organizational Commitment to the quality of financial statements in the SKPD Pesawaran District. The data collection method uses primary data, the population in this study were 100 people from 20 SKPD, with a sample of 40 respondents.

Based on the results of data processing using multiple linear regression methods with SPSS software, it is proven that the variable Human Resource Competency, Internal Control Systems, Good Governance, Organizational Commitment have a significant effect on the Quality of Financial Statements. But the variable Utilization of Information Technology and Accounting Information Systems has no effect on the quality of financial statements in the Pesawaran District SKPD.

Keywords: *Human Resources Competency, Utilization of Information Technology, Internal Control Systems, Accounting Information Systems, Good Governance, Organizational Commitment, Quality of Financial Statements.*

1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Dalam menyajikan laporan keuangan pemerintah harus menyajikan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan. Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas pelaporan harus memiliki empat karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (PP No. 71 tahun 2010).

2. Kajian Pustaka

Laporan Keuangan Pemerintah

Laporan keuangan terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan, sesuai dengan yang disebutkan oleh (Harahap, 2008) dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Laporan Arus Kas
4. Catatan atas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan (Wati, 2014).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan pegawai atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah penggunaan teknologi baik itu perangkat lunak dan keras yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi pegawai dalam menjalani tugas dan fungsinya

Sistem Pengendalian Internal

Secara sederhana, Sistem Pengendalian Internal didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu.

Sistem Informasi Akuntansi

Romney (2014: 473) mengatakan Sistem Informasi Akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan.

Good Governance

Muindro (2010) mendefinisikan secara sederhana, *Good Governance* dapat diartikan sebagai cara mengelola urusan publik.

Komitmen Organisasi

Komitmen Organisasi adalah suatu keadaan dimana seseorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. Komitmen Organisasi merupakan dorongan dalam individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan dengan kepentingan individu.

Pengembangan Hipotesis

Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*output*) dan hasil-hasil (*outcomes*) (Ihsanti, 2014) Indikator pengukurannya adalah Kemampuan, Keterampilan, Pemahaman dan pengetahuan (Havesi, 2005).

Hubungan Pemanfaatan Teknologi informasi dan Kualitas Laporan Keuangan

Indikator pengukurannya adalah jumlah komputer yang memadai, pemanfaatan jaringan internet, proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi, penggunaan software sesuai dengan undang-undang (Zuliarti, 2012).

Hubungan Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan

Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dari keteladanan laporan

keuangan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya perundang-undangan. Adanya sistem pengendalian internal pemerintah daerah diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam menyiapkan laporan keuangan yang berkualitas dan handal.

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan

Sistem Informasi Akuntansi berfungsi sebagai alat bantu mempermudah pimpinan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dan digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan.\

Hubungan Good Governance dan Kualitas Laporan Keuangan

Penerapan *Good Governance* juga diperlukan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah mengingat pentingnya transparansi dalam laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas kepada masyarakat.

Hubungan Komitmen Organisasi dan Kualitas Laporan Keuangan

Komitmen Organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) bagi pekerja terhadap organisasi.

3. Metode Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, sesuatu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 orang yang bertugas di bagian keuangan, terdiri dari kepala bagian keuangan, sekretaris, bendahara dan dua orang staf dari masing-masing satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kabupaten Pesawaran, sebanyak 20 Dinas.

Definisi Operasional Variabel

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Untuk penilaiannya adalah sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) skor 5, Setuju (S) skor 4, Netral (N) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Untuk penilaiannya adalah sebagai berikut : Sangat Setuju (SS) skor 5, Setuju (S) skor 4, Netral (N) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Sistem Pengendalian Internal

Untuk penilaiannya adalah sebagai berikut : Sangat Setuju (SS) skor 5, Setuju (S) skor 4, Netral (N) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Sistem Informasi Akuntansi

Untuk penilaiannya adalah sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) skor 5, Setuju (S) skor 4, Netral (N) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Good Governance

Untuk penilaiannya adalah sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) skor 5, Setuju (S) skor 4, Netral (N) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Komitmen Organisasi

Untuk penilaiannya adalah sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) skor 5, Setuju (S) skor 4, Netral (N) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji normalitas data

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian memiliki sebaran berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Dapat dilihat ditabel 1.7

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-S Z	Signifikansi	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₁)	1,057	0,214	Distribusi Normal
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂)	1,286	0,073	Distribusi Normal
Sistem Pengendalian Internal (X ₃)	0,892	0,404	Distribusi Normal
Sistem Informasi Akuntansi (X ₄)	1,260	0,084	Distribusi Normal
Good Governance (X ₅)	0,975	0,298	Distribusi Normal
Komitmen Organisasi (X ₆)	1,260	0,083	Distribusi Normal
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,901	0,391	Distribusi Normal

Sumber: Hasil SPSS

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, reputasi KAP dan komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Uji regresi linier berganda dapat dilakukan karena, data penelitian telah layak digunakan dan telah memenuhi persyaratan uji asumsi klasik. Dapat dilihat ditabel 1.10

Tabel 1.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13,272	5,011		2,649	,013
	Kompetensi SDM	-,123	,054	-,309	-2,285	,029
	Pemanfaatan TI	,102	,068	,213	1,495	,145
	SPI	,118	,053	,301	2,224	,034
	SIA	-,104	,106	-,136	-,979	,335
	Good Governance	,237	,077	,424	3,054	,005
	Komitmen Organisasi	,190	,067	,385	2,810	,008

Sumber: Output SPSS

Dari Tabel 4.7 diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 13,272 - 0,123X_1 + 0,102X_2 + 0,118X_3 - 0,104X_4 + 0,237X_5 + 0,190X_6$$

persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai Konstanta bernilai 13,272 artinya bahwa jika variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, *Good Governance* dan Komitmen Organisasi konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya Kualitas Laporan Keuangan sebesar 13,272. Nilai Variabel X₁ (Kompetensi Sumber Daya Manusia) sebesar -0,123 artinya variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memberikan kontribusi negatif dalam mempengaruhi pemahaman tentang Kualitas Laporan Keuangan yaitu sebesar -0,123. Hal ini berarti bila Kompetensi Sumber Daya Manusia meningkat sebesar 1 satuan maka Kualitas Laporan Keuangan akan turun sebesar -0,123 demikian juga sebaliknya. Nilai Variabel X₂ (Pemanfaatan Teknologi Informasi) sebesar 0,102 artinya variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan yaitu sebesar 0,102. Hal ini berarti bila Pemanfaatan Teknologi Informasi meningkat sebesar 1 satuan maka mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat yaitu sebesar 0,102 demikian juga sebaliknya. Nilai Variabel X₃ (Sistem Pengendalian Internal) sebesar 0,118 artinya variabel Sistem Pengendalian Internal memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan yaitu sebesar 0,118. Hal ini berarti bila Sistem Pengendalian Internal meningkat sebesar 1 satuan maka akan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dan meningkat yaitu sebesar 0,118 demikian juga sebaliknya. Nilai Variabel X₄ (Sistem Informasi Akuntansi) sebesar -0,104 artinya variabel Sistem Informasi Akuntansi memberikan kontribusi negatif dalam mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan yaitu sebesar -0,104. Hal ini berarti bila Sistem Informasi Akuntansi meningkat sebesar 1 satuan maka akan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dan ikut menurun yaitu sebesar 0,104 demikian juga sebaliknya. Nilai variabel X₅ (*Good Governance*) sebesar 0,237 artinya variabel *Good Governance* memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan yaitu sebesar 0,237. Hal ini berarti bila *Good Governance* meningkat sebesar 1 satuan Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat yaitu sebesar 0,237 demikian juga sebaliknya. Nilai Variabel X₆ (Komitmen Organisasi) sebesar 0,190 artinya variabel Komitmen Organisasi memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan yaitu sebesar 0,190. Hal ini berarti bila Komitmen Organisasi meningkat sebesar 1 satuan maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat yaitu sebesar 0,190 demikian juga sebaliknya.

Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variabel bebas (Independen) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Uji simultan dilakukan dengan menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai Sig F lebih besar dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dan sebaliknya jika Sig F lebih kecil sama dengan (\leq) dari 0,05 maka secara bersama-sama (simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat(dependen).

Tabel 1.11 Hasil Uji Simultan ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162,928	6	27,155	4,474	,002 ^b
	Residual	188,151	31	6,069		
	Total	351,079	37			

Sumber: Output SPSS

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, *Good Governance* dan Komitmen Organisasi bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara simultan atau bersama-sama yang ditunjukkan dengan nilai signifikan 0.002 yang lebih kecil dari 0.05.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dengan asumsi variabel bebas lainnya

konstan. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (α) maka secara individu variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, dan sebaliknya jika signifikansi lebih kecil ($<$) dari 0,05 (α) maka secara individu (parsial) variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel 1.12 Hasil Uji Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,272	5,011		2,649	,013
Kompetensi SDM	-,123	,054	-,309	-2,285	,029
Pemanfaatan TI	,102	,068	,213	1,495	,145
SPI	,118	,053	,301	2,224	,034
SIA	-,104	,106	-,136	-,979	,335
Good Governance	,237	,077	,424	3,054	,005
Komitmen Organisasi	,190	,067	,385	2,810	,008

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Output SPSS

Hasil Uji Hipotesis Pertama

Secara parsial Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pesawaran, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,029, nilai signifikansi tersebut dibawah 0,05. **Hasil Uji Hipotesis Kedua** Secara parsial Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pesawaran, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,145 nilai signifikansi tersebut diatas 0,05. **Hasil Uji Hipotesis Ketiga** Secara parsial Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pesawaran, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,034 nilai signifikansi tersebut dibawah 0,05. **Hasil Uji Hipotesis Keempat** Secara parsial Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pesawaran, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,335 nilai signifikansi tersebut dibawah 0,05. **Hasil Uji Hipotesis Kelima** Secara parsial *Good governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pesawaran, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,005 nilai signifikansi tersebut dibawah 0,05. **Hasil Uji Hipotesis Keenam** Secara parsial Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pesawaran, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,008 nilai signifikansi tersebut dibawah 0,05.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel independen yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, *Good Governance* dan Komitmen Organisasi dalam menjelaskan dan memengaruhi variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pesawaran.

Tabel 1.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,681 ^a	,464	,360	2,464

Sumber: Output SPSS

Dari tabel 4.10 Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.360 atau 36,0%, ini menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dalam hal ini Kabupaten Pesawaran yang dapat dijelaskan oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem

Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, *Good Governance* dan Komitmen Organisasi adalah sebesar 36,0 %, sedangkan sisanya sebesar 0,640 atau 64,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini

Pembahasan

Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pesawaran Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) memiliki tingkat signifikan (sig t) sebesar 0,029 kurang dari $\alpha = 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -2,285 < t_{tabel} 1,685$ dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Pesawaran. Hasil penelitian ini berbeda dari yang seharusnya diharapkan bahwa dengan adanya Kompetensi Sumber Daya Manusia yang dipakai, maka akan dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Namun dalam penelitian ini Kompetensi Sumber Daya Manusia justru berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Pesawaran. Hal tersebut disebabkan karena latar belakang pendidikan Pegawai di bagian keuangan tidak sesuai dengan bidangnya, masih banyak Pegawai yang lulusan SMA, dan kurangnya keterampilan dari karyawan itu sendiri.

Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pesawaran Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) memiliki tingkat signifikan (sig t) sebesar 0,145 lebih dari $\alpha = 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,495 < t_{tabel} 1,685$ dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Pesawaran. Hal ini dapat disebabkan karena Pemanfaatan Teknologi Informasi tersebut belum diterapkan secara efektif dan maksimal serta faktor penunjang yang dibutuhkan seperti komputer belum tersedia. Di lingkungan SKPD Kabupaten Pesawaran, hal ini terlihat dari beberapa jawaban responden yaitu mengenai kurangnya keterampilan dalam menggunakan komputerisasi untuk mendukung pekerjaan dalam menyusun laporan keuangan sehingga tidak optimalnya waktu dalam penyusunan laporan keuangan.

Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pesawaran Sistem Pengendalian Internal (X_3) memiliki tingkat signifikan (sig t) sebesar 0,034 kurang dari $\alpha = 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,224 > t_{tabel} 1,685$ dapat disimpulkan bahwa secara parsial Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan pemerintah Kabupaten Pesawaran. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal yang memadai merupakan salah satu kunci utama keberhasilan peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Semakin memadainya sistem pengendalian internal dalam organisasi pemerintahan daerah akan berdampak terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sistem pengendalian internal merupakan salah satu faktor yang menentukan keandalan dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh entitas tersebut (Ii Baihaqi, 2004). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 menjelaskan bahwa pemerintah harus melakukan penelusuran latar belakang calon pegawai dalam proses rekrutmen sehingga ditempatkan sesuai dengan bidangnya masing-masing dan melakukan pelatihan serta pembinaan demi meningkatkan kualitas pegawai dibidangnya. Sumber daya manusia akan melakukan pekerjaan dengan baik jika ditempatkan sesuai dengan bidang pendidikannya. Selain penempatan yang sesuai, pemerintah daerah juga harus memberikan pelatihan demi meningkatkan kualitas dari pegawai tersebut. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal di suatu instansi pemerintahan daerah harus memadai.

Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pesawaran Sistem Informasi Akuntansi (X_4) memiliki tingkat signifikan (sig t) sebesar 0,335 lebih dari $\alpha = 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,979 < t_{tabel} 1,685$ dapat disimpulkan bahwa secara parsial Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pesawaran, hal ini dapat disebabkan karena sistem informasi akuntansi tersebut belum diterapkan secara efektif dan maksimal di lingkungan SKPD Kabupaten Pesawaran, hal ini terlihat dari beberapa jawaban responden yaitu mengenai kurangnya keterampilan dalam menggunakan komputerisasi untuk mendukung pekerjaan dalam menyusun laporan keuangan sehingga tidak optimalnya waktu dalam penyusunan laporan keuangan.

Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pesawaran *Good Governance* (X_5) memiliki tingkat signifikan (sig t) sebesar 0,005 kurang dari $\alpha = 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,054 > t_{tabel} 1,685$ dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pesawaran, hal ini menunjukkan bahwa pegawai di lingkungan SKPD Kabupaten Pesawaran banyak mengalami peningkatan atas pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, sehingga berdampak pada efektifitas kinerja, dengan adanya pelatihan dan pembinaan yang diberikan oleh pemerintah

Kabupaten Pesawaran guna meningkatkan kemampuan dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing. Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pesawaran Komitmen Organisasi (X_6) memiliki tingkat signifikan ($\text{sig } t$) sebesar 0,008 kurang dari $\alpha = 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 2,810 > t_{\text{tabel}} 1,685$ dapat disimpulkan bahwa secara parsial Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten pesawaran. Ini artinya ketika seorang pegawai mempunyai komitmen yang tinggi terhadap apa yang menjadi pencapaian tujuan organisasinya maka akan semakin baik pula outputnya begitu pun sebaliknya.

5. Kesimpulan

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pesawaran. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pesawaran. Variabel Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pesawaran. Variabel Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pesawaran. Variabel *Good governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pesawaran. Variabel Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pesawaran.

Daftar Pustaka

- Agoes, Sukrisno (2016). "Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik". Buku Empat, Buku Satu, Jakarta : Salemba Empat.
- Ahmad ,Riahi, Belkaoui (2011). "*Accounting theory* (Teori akuntansi), Buku satu, Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Empat.
- Ardianingsih, Arum (2018). "Audit Laporan Keuangan". Jakarta : Bumi Aksara.
- Brigh, Eugene. F dan Joel. F. Houston, (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11. Jakarta : salemba Empat.
- Elhabib, M. M. and R. Trisnawati (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi empiris perusahaan manufaktur food and beverages yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017), Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fitria Ingg Saemargani, F. (2015). "Pengaruh Ukuran Perusahaan." Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay (Studi kasus pada perusahaan LQ 45 tahun 2011-2013).
- Hanasari, R. Y. and K. W. Marita (2018). Pengaruh Reputasi KAP, Opini Auditor, Pergantian Auditor dan Spesialisasi Auditor terhadap Audit Delay, IAIN Surakarta.
- Indra, N. S. and D. Arisudhana (2012). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Go Public di Indonesia." JP Akuntansi dd **1**(2).
- Lusiana, L. And A. A. Rahma (2017). "Pengaruh Firm Size, Profitability, Audit Committee Size, Dan Auditor Opinion Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015." Majalah Ilmiah Upi Yptk **24**(1).
- Mulyadi, (2011). *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sulistya, (2013). " Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standars (IFRS), Kepemilikan Publik Dan Solvabilitas Pada Audit Delay . Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang.
- Tunggal, amin (2012). " *Akuntansi Kecurangan dan Akuntansi Forensik, Harvarindo. Jakarta*".
- Ulum, Ihyaul (2009). "*Intelectual Capital*". *Konsep dan Kajian Empiris. Yogyakarta : Graha Ilmu*.